BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Pengaruh Pajak Ekspor dan Jumlah Produksi terhadap Volume Ekspor Kopi di Sumatera Utara yang telah dilakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

   $\mathbf{Y = 7{,}397 + 0{,}049\ X_1 + 0{,}238\ X_2}$

   Yang berarti :

   a. Konstanta sebesar 7,397 dapat diartikan bahwa volume ekspor (Y) akan bernilai sebesar 7,397 Ton pada saat pajak ekspor (X_1) dan jumlah produksi (X_2) bernilai nol (tidak ada).

   b. Koefisien regresi pajak ekspor (X_1) bernilai positif sebesar 0,049 yang menyatakan bahwa pajak ekspor berpengaruh positif terhadap volume ekspor dimana kenaikan 1% (satu persen) pajak ekspor (X_1) akan menambah volume ekspor (Y) hanya sebesar 0,049 ton.

   c. Koefisien regresi jumlah produksi (X_2) bernilai positif sebesar 0,238 yang menyatakan bahwa pajak ekspor berpengaruh positif terhadap volume ekspor dimana kenaikan 1 (satu) ton jumlah produksi (X_2) akan menambah volume ekspor (Y) sebesar 0,238 ton.

2. Diperoleh nilai R^2 sebesar 0,680 yang berarti variabel pajak ekspor (X_1) dan jumlah produksi (X_2), menjelaskan pengaruh terhadap variabel

volume ekspor (Y) sebesar 68% (R^2 X 100% ; 0,84 X 100% = 68%) sedangkan sisanya 32% (100% - R^2) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara simultan (Uji-F), bahwa diperoleh variabel pajak ekspor (X_1) dan jumlah produksi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor (Y) hal ini diperoleh nilai F_{hitung} = 5,060 lebih besar dari F_{tabel} = 3,32.
4. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara parsial (Uji-t) maka dapat disimpulkan bahwa :
   a. Variabel pajak ekspor (X1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor (Y) hal ini diperoleh hasil t_{hitung} = 3,612 > t_{tabel} = 2,042.
   b. Variabel jumlah produksi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor (Y) dimana nilai t_{hitung} = 4,265 > t_{tabel} = 2,042.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan volume ekspor kopi di Sumatera Utara sebagai berikut :

1. Peningkatan volume ekspor kopi tidak hanya dapat dilakukan dengan peningkatan kuantitas melainkan perlu juga dilakukan peningkatan kualitasnya. Hal ini bertujuan agar para produsen tidak mengalami

kerugian akibat adanya potongan-potongan harga bagi mutu kopi yang rendah sebagai kebijakan pasar.

2. Pemerintah sebaiknya meninjau ulang untuk menetapkan pajak ekspor kopi karena penetapan pajak ekspor bukanlah kebijakan yang tepat dalam menghambat volume ekspor kopi Sumatera Utara. Penetapan pajak ekspor hanya berdampak buruk bagi pendapatan para petani kecil, sebab para eksportir yang mengumpulkan kopi dari petani kecil untuk di ekspor akan menurunkan harga kepada petani kecil untuk menutupi tambahan biaya dari penetapan pajak ekspor kopi.
3. Perlu adanya pengembangan perluasan areal perkebunan kopi, hal tersebut dilakukan dengan memanfaatkan lahan tidur yang masih produktif untuk meningkatkan produksi dalam jangka panjang. Jika produksi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan pasar internasional maka komoditas biji kopi akan mampu memperluas pasar dan bersaing dengan kopi dari daerah dan negara lain.
4. Pemerintah dan eksportir harus lebih menjaga hubungan baik dengan negara-negara yang menjadi tujuan ekspor kopi dan terus berusaha mencari daerah pemasaran agar volume ekspor komoditi kopi Sumatera Utara dapat terus ditingkatkan sebagai tambahan devisa.
5. Sebaiknya kopi yang di ekspor tidak harus dalam bentuk biji tetapi diolah lagi dalam bentuk lain seperti kopi bubuk sehingga akan memberikan keuntungan lebih.

6. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan menambah referensi dan variabel lain seperti harga, permintaan dunia, inflasi maupun stok kopi yang belum terjual atau bahkan komoditas yang lain serta menambahkan tahun (data penelitian) agar hasil penelitian lebih tergeneralisasi.